

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif. Menurut Suharsimi (2011: 6) metode kualitatif yang bersifat deskriptif dimaksudkan bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran tentang *Peran Guru Dalam Penanaman Budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul*.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus atau (*Case Study*) yaitu penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Nana, 2005: 77-78).

Dalam pendekatan penelitian, peneliti melakukan studi kasus dengan suatu penyelidikan yang mendalam di suatu institusi. Data yang bersumber dari penyelidikan tersebut digambarkan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dengan menggunakan analisis deskriptif dalam meneliti *Peran Guru Dalam Penanaman Budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul*.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Bantul yang terletak di Karanggayam, Bantul, Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 4 Bantul karena madrasah memiliki visi, misi dan tujuan membentuk insan yang Islami dan karena guru-guru yang telah berperan dalam menanamkan budaya Islami. Subyek penelitian di fokuskan kepada sepertiga guru di madrasah. Dengan melibatkan beberapa guru-guru yang sudah lama mengabdikan diri di madrasah, kepala sekolah, guru dengan profesi mengajar mata pelajaran umum atau mata pelajaran agama dan mempunyai tugas tambahan sebagai wali kelas atau mengenai keagamaan. Penelitian dimulai tanggal 19-21 Februari 2018 dengan melakukan observasi kemudian wawancara yang dilakukan dari April hingga Mei.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui :

a. Observasi

Menurut Moleong (2011: 176) observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi mengenai peran guru dalam penanaman budaya Islami di MTs Negeri 4 Bantul.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2011: 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban) untuk memperluas informasi dan memverifikasi informasi.

Untuk melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat tercover melalui observasi dilakukan wawancara sebagai pendalaman data, terutama pengolahan data dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

c. Dokumen

Menurut Moleong (2011: 216) dokumen yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, maupun dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Kredibilitas

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus yaitu membahas suatu permasalahan yang dialami oleh suatu institusi. Yang akan peneliti lakukan untuk pengumpulan data atau informasi adalah dengan

melakukan observasi terlebih dahulu, wawancara kepada beberapa guru, kemudian dokumen dengan meneliti beberapa catatan ataupun arsip-arsip yang berkaitan. Kemudian dilakukan pengecekan data dengan menggunakan triangulasi.

Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori, yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dari pengurutan dan pengorganisasian data ke dalam bentuk kategori, pola, dan menjadi uraian dasar hingga dapat ditemukan rumusan dan tema dalam hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Moleong, 2010: 280). Analisis data kualitatif pada dasarnya diperoleh bersamaan dengan pengumpulan data-data.

Adapun langkah-langkah dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data-data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan. Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis. Informasi-informasi yang didapat dari sekolah berupa data-data yang valid

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan data informasi yang nanti akan diambil untuk data kesimpulan dan tindakan. Dengan kata lain peneliti menyajikan hasil penelitian kemudian berdasarkan temuan dilapangan dihubungkan dengan penelitian yang telah lalu.

d. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengaitkan temuan kompenen yang terkait dengan prinsip logika kemudian mengangkatnya sebagai hasil temuan dilanjutkan dengan mengkaji data secara berulang. Kemudian langkah selanjutnya dengan mencantumkan hasil temuan secara lengkap dengan membandingkan temuan yang sudah ada.